JURNAL EL-KAHFI
Journal of Islamic Economics

Vol. 05 No. 01 Tahun 2024 ISSN Media Elektronik: 2722-6557

# Investasi Sukuk Sebagai Instrumen Keuangan Islam untuk Pembangunan

**Abisar Pardi**
Program Studi Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
**Yuda Septian Kurniawan**
Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu
**Suharyono**
Program Studi Perbankan Syariah, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Nahdlatul Ulama Bengkulu
yudha@stiesnu-bengkulu.ac.id

**Abstrak**

**Tujuan dari penelitian** ini adalah untuk mengkaji peran sukuk sebagai instrumen keuangan Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Dalam penelitian ini, akan dianalisis bagaimana sukuk dapat berperan sebagai sumber pembiayaan yang efektif dan berkelanjutan untuk proyek-proyek pembangunan yang beragam, termasuk infrastruktur, kesehatan, pendidikan, dan sektor-sektor strategis lainnya. Penelitian ini akan menggunakan **pendekatan kualitatif** dengan analisis deskriptif untuk mengkaji peran sukuk sebagai instrumen keuangan Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Metode penelitian ini dipilih karena akan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian dan memungkinkan untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman berbagai pihak terkait sukuk dan pembangunan. **Hasil penelitian** menunjukkan bahwa Dengan menggunakan sukuk sebagai instrumen pembiayaan, pemerintah atau perusahaan dapat mengumpulkan dana dari investor untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Individu dan lembaga yang berinvestasi dalam sukuk memiliki kesempatan untuk memiliki bagian dari proyek yang didanai oleh sukuk tersebut.

**Kata kunci**: *Investasi, Sukuk, Instrumen Keuangan Islam, Pembangunan.*

**ARTICLE INFO**

| | | | |
|---|---|---|---|
| Submit | 04-02-2024 | Review | 05-02-2024 |
| Accepted | dd-mm-yyyy | Published | dd-mm-yyyy |

**Pendahuluan**

Dalam dunia ekonomi yang semakin kompleks dan beragam, investasi syariah telah menjadi alternatif yang menarik bagi para investor Muslim. Investasi syariah bertujuan untuk menghindari transaksi yang melanggar prinsip-prinsip Islam dan mematuhi hukum syariah. Salah satu instrumen keuangan Islam yang menonjol adalah sukuk, yang telah membuktikan peran krusialnya dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial.

Sukuk, sebagai salah satu instrumen keuangan Islam yang semakin berkembang, telah mencuri perhatian banyak pihak. Kehadirannya telah membuka peluang baru bagi investasi berbasis nilai dan etika, yang sejalan dengan prinsip-prinsip syariah. Artikel ini akan membahas mengenai investasi sukuk sebagai instrumen keuangan Islam dan dampaknya dalam mendukung proses pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembangunan ekonomi merupakan aspek penting dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi suatu negara. Salah satu tantangan dalam pembangunan adalah memastikan ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk mendukung proyek-proyek pembangunan yang strategis. Dalam konteks negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, terdapat kebutuhan untuk memiliki instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam(Anik & Prastiwi, 2017)

Pada era globalisasi dan kemajuan teknologi, dunia keuangan mengalami transformasi yang pesat. Salah satu perkembangan yang menonjol adalah berkembangnya instrumen keuangan berbasis Islam, yang menawarkan alternatif bagi para investor Muslim dalam berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu instrumen keuangan Islam yang semakin populer adalah sukuk. Artikel ini akan membahas mengenai investasi sukuk sebagai instrumen keuangan Islam yang berperan dalam pembangunan ekonomi dan social (Fasa, 2016).

Relevansi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami peran sukuk dalam memfasilitasi pembangunan berkelanjutan di negara-negara Islam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah, regulator keuangan, dan pelaku pasar dalam mengembangkan dan memperluas penggunaan sukuk sebagai instrumen keuangan yang efektif dan sesuai syariah.

Batasan masalah penelitian ini mencakup fokus pada peran sukuk dalam konteks pembangunan ekonomi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Meskipun sukuk juga dapat diterbitkan oleh negara-negara non-Muslim atau entitas bisnis lainnya, penelitian ini akan lebih menekankan pada aspek yang relevan dengan negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim.

Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam memperkaya literatur tentang instrumen keuangan Islam dan pembangunan ekonomi, serta memberikan panduan bagi kebijakan dan strategi yang dapat memajukan pemanfaatan sukuk sebagai alat pembiayaan yang berdampak positif dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di negara-negara Muslim.

**Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif untuk mengkaji peran sukuk sebagai instrumen keuangan Islam dalam mendukung pembangunan ekonomi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Metode penelitian ini dipilih karena akan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian dan memungkinkan untuk mengeksplorasi pandangan dan pengalaman berbagai pihak terkait sukuk dan pembangunan.

**Hasil dan Pembahasan**

**Mekanisme dan Karakteristik Sukuk sebagai Instrumen Keuangan Islam untuk Pembangunan.**

Sukuk merupakan bentuk surat berharga yang memungkinkan pembiayaan proyek atau aset berdasarkan prinsip syariah. Investornya menjadi pemilik sebagian dari proyek atau aset tersebut dan berhak atas pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan proporsi kepemilikan mereka. Sukuk didasarkan pada prinsip berbagi risiko dan menghindari riba, sehingga sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam(Dede Abdul Fatah, 2011).

Selain sebagai pembiyaan proyek dan aset syariah Sukuk juga sebagai instrumen keuangan Islam yang digunakan untuk membiayai proyek-proyek pembangunan dan investasi dalam keuangan syariah. Mekanisme dan fitur sukuk berbeda dengan instrumen konvensional, karena didasarkan pada prinsip-prinsip syariah yang melarang riba (bunga) dan praktik-praktik haram lainnya(Investasi, 2011).

**Mekanisme Sukuk**

Sukuk adalah instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan merupakan bagian dari pasar modal Islam. Mekanisme sukuk melibatkan beberapa tahapan, mulai dari penerbitan hingga penebusan, dan melibatkan beberapa pihak yang terlibat dalam proses tersebut(Khatimah, 2017).

Berikut adalah penjelasan mekanisme mengenai sukuk:

**Struktur:** Sukuk diterbitkan dalam bentuk sertifikat yang mewakili kepemilikan bagian dari aset atau proyek yang dibiayai oleh sukuk tersebut. Investor membeli sertifikat sukuk dan mendapatkan bagian dari pendapatan atau keuntungan yang dihasilkan dari aset atau proyek tersebut.

**Aset Dasar:** Sukuk didukung oleh aset fisik atau proyek yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Misalnya, sukuk dapat diterbitkan untuk mendanai proyek infrastruktur, properti, energi terbarukan, atau sumber daya alam yang sah secara syariah.

**Wadiah (Amanah):** Sukuk dianggap sebagai amanah atau wadiah, di mana investor memberikan uangnya kepada penerbit sukuk sebagai amanah untuk digunakan dalam proyek tertentu. Penerbit sukuk bertindak sebagai pengelola amanah dan bertanggung jawab untuk menggunakan dana sesuai dengan tujuan proyek.

**Pendapatan dan Keuntungan:** Investor menerima pendapatan atau keuntungan dari aset atau proyek yang didukung oleh sukuk. Pendapatan tersebut dapat berupa bagian dari keuntungan proyek atau berdasarkan struktur keuangan lainnya yang telah disepakati.

**Karakteristik Sukuk Dalam Pembangunan**

Karakteristik sukuk dalam pembangunan mencakup beberapa aspek yang menjadikannya sebagai instrumen keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi pembangunan ekonomi dan social (Siskawati ,2020). Berikut adalah beberapa karakteristik sukuk yang berkontribusi pada pembangunan:

**Pembiayaan Infrastruktur:** Sukuk dapat digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur seperti jalan pembangunan, pelabuhan, bandara, dan fasilitas umum lainnya. Dengan menggunakan sukuk sebagai instrumen pembiayaan, pemerintah atau perusahaan dapat mengumpulkan dana dari investor untuk mempercepat pembangunan infrastruktur yang penting bagi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

**Partisipasi Masyarakat:** Sukuk memungkinkan partisipasi langsung dari masyarakat dalam pembangunan. Individu dan lembaga yang berinvestasi dalam sukuk memiliki kesempatan untuk memiliki bagian dari proyek yang didanai oleh sukuk tersebut. Hal ini menciptakan rasa kepemilikan dan kepemilikan antara masyarakat dan proyek pembangunan yang berdampak positif pada manfaat penerima.

**Diversifikasi Sumber Pembiayaan:** Dengan menerbitkan sukuk, pemerintah dan perusahaan dapat mendiversifikasi sumber pembiayaan mereka. Ini membantu mengurangi ketergantungan pada pinjaman dari lembaga keuangan konvensional dan membuka akses ke pasar modal dan investor yang lebih luas.

**Kepatuhan Syariah:** Sukuk harus mematuhi prinsip-prinsip syariah, yang melarang riba dan aktivitas haram lainnya. Hal ini menjadikan sukuk sebagai instrumen keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai etika dan moral Islam, serta dapat menarik investor dari komunitas Muslim dan non-Muslim yang ingin berinvestasi secara etis.

**Stimulasi Ekonomi:** Dengan pembiayaan proyek-proyek pembangunan, sukuk dapat meningkatkan aktivitas ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Proyek-proyek ini dapat memicu pertumbuhan ekonomi lokal dan regional serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

**Peran dalam Pembangunan Berkelanjutan:** Sukuk dapat mendukung pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada proyek-proyek ramah lingkungan dan berdampak sosial positif. Pendanaan proyek energi terbarukan, air bersih, atau pendidikan dapat menjadi contoh bagaimana sukuk berkontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa.

**Perdagangan dan Likuiditas:** Sukuk dapat dijual di pasar sekunder, memberikan likuiditas bagi investor yang ingin menjual sukuk sebelum jatuh tempo. Ini memberikan keleluasaan bagi investor dalam mengelola portofolio mereka dan memperkuat pasar modal Islam secara keseluruhan.

Karakteristik sukuk yang mencakup pembiayaan infrastruktur, partisipasi masyarakat, kepatuhan syariah, dan peran dalam pembangunan berkelanjutan membuatnya menjadi instrumen yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial.

**Menambah alternatif instrumen investasi bagi masyarakat**

Seiring dengan perkembangan ekonomi, industri keuangan maupun non keuangan serta individu masyarkat Indonesia, tentu memerlukan instrumen investasi untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki. Dengan adanya penerbitan SBSN akan memberikan tambahan instrumen investasi bagi pihak-pihak yang memiliki surplus dana. SBSN menjadi sangat menarik karena dijamin pembayaran imbalan mauun pokok investasinya oleh Pemerintah, sehingga dapat dikatakan sebagai instrumen investasi bebas risiko (zero risk). Selain bebas risiko, berinvestasi pada SBSN saat ini dianggap lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan instrumen investasi yang memiliki fitur yang hampir sama, misalnya deposito.

Hal ini dikarenakan, SBSN biasanya memberikan imbal hasil yang lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan instrumen deposito yang diterbitkan oleh BUMN. Dengan diterbitkannya SBSN untuk investor ritel atau perorangan, secara tidk langsung juga telah mendukung pengembangan keuangan inklusif. Adanya SBSN untuk investor perorangan, misalnya SukukNegara Ritel dan Sukuk Negara Tabungan, telah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk ikut berinvestasi dan mengambangkan aset yang mereka miliki (Hastuti ,2018).

**Kontribusi Sukuk dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi**

Pembahasan selanjutnya akan menyoroti kontribusi sukuk dalam mendukung pembangunan ekonomi di negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim. Sukuk memainkan peran krusial sebagai sumber pembiayaan yang efektif dan berkelanjutan dalam sektor pembangunan. Keberadaan sukuk memungkinkan pemerintah dan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari pasar modal dengan mengikutsertakan investor, termasuk lembaga keuangan Islam, masyarakat, dan investor asing yang tertarik dengan instrumen keuangan sesuai Syariah(Hariyanto, 2021).

Sukuk telah berhasil digunakan untuk membiayai berbagai proyek pembangunan, seperti pembangunan infrastruktur (misalnya, jalan raya, bandara, dan pelabuhan), proyek kelistrikan, layanan kesehatan, dan pendidikan. Dalam beberapa kasus, sukuk juga telah digunakan untuk mendukung sektor pertanian, pariwisata, dan industri lainnya. Dengan mendukung proyek-proyek pembangunan ini, sukuk berperan dalam meningkatkan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan kesejahteraan Masyarakat(Malik, 2017).

**Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sukuk sebagai Instrumen Keuangan untuk Pembangunan.**

Pembahasan selanjutnya akan mengevaluasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi sukuk sebagai instrumen keuangan untuk pembangunan. Faktor-faktor pendukung meliputi kesadaran dan komitmen dari pemerintah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, pengembangan infrastruktur pasar modal Islam yang kuat, regulasi

yang mendukung, serta partisipasi aktif dari lembaga keuangan Islam dan investor (Siregar,2014).

Namun, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, termasuk kurangnya pemahaman tentang sukuk, kurangnya produk sukuk yang beragam, keterbatasan likuiditas pasar, serta perbedaan dalam interpretasi syariah yang dapat mempengaruhi struktur sukuk. Selain itu, tantangan juga muncul dalam menjalankan tata kelola dan pengawasan yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan penggunaan dana yang transparan dan sesuai dengan tujuan Pembangunan(Criseli et al., 2023).

**A. Kesimpulan**

Karakteristik sukuk yang mencakup pembiayaan infrastruktur, partisipasi masyarakat, kepatuhan syariah, dan peran dalam pembangunan berkelanjutan membuatnya menjadi instrumen yang relevan dan bermanfaat dalam mendukung pembangunan ekonomi dan sosial.Keberadaan sukuk memungkinkan pemerintah dan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari pasar modal dengan mengikutsertakan investor, termasuk lembaga keuangan Islam, masyarakat, dan investor asing yang tertarik dengan instrumen keuangan sesuai syariah .

Faktor-faktor pendukung meliputi kesadaran dan komitmen dari pemerintah dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah, pengembangan infrastruktur pasar modal Islam yang kuat, regulasi yang mendukung, serta partisipasi aktif dari lembaga keuangan Islam dan investor .Namun, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi, termasuk kurangnya pemahaman tentang sukuk, kurangnya produk sukuk yang beragam, keterbatasan likuiditas pasar, serta perbedaan dalam interpretasi syariah yang dapat mempengaruhi struktur sukuk.Selain itu, tantangan juga muncul dalam menjalankan tata kelola dan pengawasan yang efektif untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dan penggunaan dana yang transparan dan sesuai dengan tujuan pembangunan.

**B. Daftar Pustaka**

Anik, A., & Prastiwi, I. E. (2017). Pengembangan Instrumen Sukuk Dalam Medukung Pembangunan Infratruktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *3*(03), 173. https://doi.org/10.29040/jiei.v3i03.129

Beik, I. S. (2011). Beik-MEMPERKUAT PERAN SUKUK NEGARA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA MEMPERKUAT PERAN SUKUK NEGARA DALAM PEMBANGUNAN EKONOMI INDONESIA Irfan Syauqi Beik Koordinator Program Studi Ilmu Ekonomi Syariah FEM IPB dan. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*, *2*(2), 65–72.

Criseli, A. P., Noor, N. Y., Yurike, & Panorama, M. (2023). Perkembangan Penerbitan Sukuk Negara Sebagai Pembiayaan Defisit Fiskal dan Kondisi Ekonomi Makro di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(8), 3483–3482. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Dede Abdul Fatah. (2011). Perkembangan Obligasi Syariah (Sukuk) Di Indonesia: Analisis Peluang Dan Tantangan. *Al-'Adalah*, *X*(1), 35–46.

Fasa, M. I. (2016). Sukuk : Teori Dan Implementasi. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis*

*Islam*, *1*(1), 80. https://doi.org/10.31332/lifalah.v1i1.476

Hariyanto, E. (2021). Peningkatan Peran Sukuk Negara Dalam Pembiayaan Infrastruktur. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, *3*(2), 56–72. https://doi.org/10.33827/akurasi2021.vol3.iss2.art125

Investasi, S. I. (2011). *K U K : SUK A N ME A N G HA INS T R U M E N IN MEN A bs t r act bst I . P e nd a h u l u a n Pe nda I I . S u k u k : S eja r a h , P e n g e r t ia u j u a n P e ne rb it a n n y a n , d a n T Su Seja ejar Pe ian , Pe nerb rbit ita da*. *IV*(2), 145–159.

Khatimah, H. (2017). Sukuk Dan Kontribusinya Dalam Pembiayaan Pembangunan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *11*(1), 83–103. https://doi.org/10.33558/optimal.v11i1.211

Latifah, Si. (2020). Peran Sukuk Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dalam Pertumbuhan Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *6*(3), 421. https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1369

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, *3*(1), 61. https://doi.org/10.20473/jebis.v3i1.4693

Ramadayanti, R. S., Mainata, D., & Pratiwi, A. (2018). *Peran Sukuk Negara dalam Pembiayaan Infrastruktur*. Al-Tijary, 2(2), 155.

Siregar, N. H. (2018). *Pengaruh saham syari'ah, sukuk, dan reksadana syari'ah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Meddan.

Siskawati, Eka. (2020). *Perkembangan Obligasi Syariah di Indonesia: Suatu Tinjauan*, Jurnal Akuntansi & Manajemen, Vol.5 No.2

**Copyright Holder :**
© Abisar Pardi, et. al. (2024).

**First Publication Right :**
© El-kahfi: Journal of Islamics Economics

**This article is under:**